

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul.

Dalam ekonomi primitif atau agraris, sebagian besar masyarakat bisa berswasembada. Mereka mengerjakan sendiri segala sesuatunya mulai dari bercocok tanam, membuat pakaian, sampai mendirikan rumah dan peralatannya. Tidak ada kata pasar atau pemasaran, mereka memproduksi hanya untuk konsumsi sendiri. Lama kelamaan mereka memproduksi melihibi apa yang mereka butuhkan sehingga munculah tukar-menukar barang diantara mereka.

Kondisi diatas sangatlah kontradiktif jika dibandingkan dengan dunia bisnis saat ini. Dimana istilah pasar dan pemasaran tidak pernah luput dan pendengaran kita setiap harinya. Bahkan setiap perusahaan publik baik swasta atau maupun milik negara saat ini pasti memiliki bagian pemasaran dan program-program pemasaran, begitu juga perusahaan daerah pasar kota Medan.

Perusahaan Daerah Pasar kota Medan adalah suatu perusahaan daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah, dimana bidang-usaha utamanya adalah menyediakan areal/tahan sebagai lokasi pasar serta menyediakan jasa kios dan stand.

Pembangunan kios dan stand dimaksud berdasarkan permintaan para pedagang yang membutuhkan tempat berjualan, dan dalam pelaksanaanya PD. Pasar bekerja sama dengan pihak lain sebagai mitra usahanya, dimana hal ini

telah sesuai dengan keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah no 43 tahun 2000, tentang pedoman kerjasama dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan pembangunan kios dan stand dan semua jenis biaya perizinan ditanggung oleh pihak ketiga sebagai mitra usaha, sedangkan Perusahaan Daerah pasar kota Medan hanya menyediakan areal/lahan untuk pembangunan kios dan stand tersebut

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka timbulah pertanyaan siapakah yang berhak menjual kios / stand dan bagaimanakah membagi keuntungan dari hasil penjualan kios/stand tersebut. Pertanyaan-pertanyaan inilah yang membuat penulis merasa tertarik dan terinspirasi untuk menulisnya lebih jauh dalam sebuah tulisan ilmiah dengan judul :

“Program Pemasaran Jasa Kios dan Stand Pada PD. Pasar Kota Medan”

B. Perumusan Masalah.

Pembangunan kios dan stand dilokasi pasar pada perusahaan daerah pasar kota medan dilakukan karena adanya permintaan dari para pedagang yang membutuhkan tempat berjualan serta adanya niat pihak manajemen PD. Pasar untuk meningkatkan pendapatan daerah kota medan.

Namun hal tersebut diatas tidak akan terealisasi jika pihak manajemen terutama bagian pemasaran tidak menjalankan fungsinya dengan benar.